

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang bertujuan menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Asuhan kebidanan ini juga dilakukan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhssan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan (Prapitasari Ruly, 2021).

Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. (Prapitasari Ruly, 2021).

Angka kematian ibu sangat tinggi di dunia. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan

rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2024).

Secara global 2,3 juta anak meninggal dalam 20 hari pertama kehidupannya pada tahun 2022. Terdapat sekitar 6500 kematian bayi baru lahir setiap hari, atau setara dengan 47% dari seluruh kematian anak di bawah usia 5 tahun. Secara global, jumlah kematian neonatal menurun dari 5,0 juta pada tahun 1990 menjadi 2,3 juta pada tahun 2022. Namun, penurunan angka kematian neonatal dari tahun 1990 hingga 2022 lebih lambat dibandingkan penurunan angka kematian pasca-natal. Kematian neonatal di bawah usia 5 tahun (WHO, 2024).

Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Survei Penduduk Antar Sensus, 2015) menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020). Hasil tersebut menunjukkan sebuah penurunan yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di Tahun 2024 yaitu 183 Kematian per 100.000 Kelahiran Hidup dan > 70 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030 (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak, 2022).

Secara nasional Angka Kematian Bayi (AKB) telah menurun dari 24 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup (SDKI, 2017) menjadi 16,85 kematian per

1.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020). Hasil tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan, bahkan melampaui target di tahun 2022 yaitu 18,6% kematian per 1.000 Kelahiran Hidup. Hal tersebut harus tetap dipertahankan guna mendukung target di Tahun 2024 yaitu 16 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup dan 12 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030 (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak, 2022).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan

Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000 Kelahiran Hidup (Profil Kesehatan, 2022).

Data yang dilaporkan dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi menunjukkan bahwa jumlah kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebanyak 653 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 72,1% terjadi pada masa neonatal (457 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 21,5% (136 kematian) dan anak balita sebesar 6,5% (41 kematian) (Profil Kesehatan, 2022).

Mortalitas (Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu) merupakan indikator sensitif yang mengukur keberhasilan Pembangunan Kesehatan di Kota Pontianak. Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2021 berjumlah 53.30 per 100.000 KH, dan sudah mengalami penurunan di Kota Pontianak bahkan angka tersebut dibawah target SDG's global sebesar < 70 per 100.000 KH di tahun 2030, demikian halnya dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Tahun 2021 sebesar 1.87 per 1.000 KH, dengan target SDG's global sebesar < 12 per 1.000 KH di tahun 2030, namun adanya kasus kematian ini menjadi tantangan terhadap Pelayanan Kesehatan di Kota Pontianak, untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat agar tidak adalagi kasus kematian (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB pemerintah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, pada ibu hamil mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* yang berkualitas dan terpadu mencakup 10 T (timbang berat badan & ukur tinggi badan tekanan darah diperiksa tetapkan status gizi tinggi fundus uteri diperiksa tentukan presentasi janin & detak jantung janin, berikan vaksinasi tetanus, pemberian tablet zat besi, tes laboratorium rutin dan khusus, tata laksana khusus, temu wicara) dan diberikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Panjaitan Finta Berliana, Wandra Tomi dan Sirait Asima, 2024).

Upaya peneliti yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan membuat masyarakat sadar akan pentingnya kunjungan ANC

terutama calon ibu yang memiliki risiko tinggi agar lebih waspada serta dapat meminimalkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan dukungan dari kita semua yang diharapkan dapat menekan angka kematian ibu dan bayi.

Dalam upaya penurunan AKI dan AKB disamping pelayanan kesehatan diperlukan peranan masyarakat yang optimal, upaya masyarakat mencari informasi kesehatan dari sumber yang jelas dan memiliki validitas yang benar, masyarakat melakukan pendewasaan usia perkawinan, masyarakat usia subur menggunakan alat kontrasepsi (KB) untuk mengatur jarak kelahiran dan pola

asuh yang baik, masyarakat melakukan perencanaan kehamilan, masyarakat mau memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan secara awam selama kehamilan, nifas dan masa bayi dan balita bahkan hingga anak pra sekolah, masyarakat menjalani asuhan yang teratur dan berkualitas dan masih banyak lagi yang lainnya.

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidan komprehensif secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah

kesehatan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas (Triana Hillari Klintonia dan Wulandari Novita, 2023).

Tinjauan Al-Qur'an:

﴿ فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَتْ بِهِ ۖ مَكَانًا قَصِيًّا ﴿٢١﴾ فَاجَاءَهَا
الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ
نَسِيًّا مَّنْسِيًّا ﴿٢٢﴾

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾ وَهَرِي
 إِلَيْكَ بِجَنَاحِ النَّخْلَةِ تَسْقُطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا ﴿٢٥﴾ فَكُلِي وَاشْرَبِي
 وَقَرِّي عَيْنًا فَمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ
 صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾

Artinya:

(22) "Maka dia (Maryam) mengandung, lalu dia mengasingkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. (23) Kemudian rasa sakit akan melahirkan memaksanya (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia (Maryam) berkata, "Wahai, alangkah (baiknya) aku mati sebelum ini, dan aku menjadi seorang yang tidak diperhatikan dan dilupakan." (24) Maka dia (Jibril) berseru kepadanya dari tempat yang rendah, "Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. (25) Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. (26) Maka makan, minum dan bersenanghatilah engkau. Jika engkau melihat seseorang, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun pada hari ini."

Alasan penulis memilih surah Al-Maryam ayat 22-26 karena Allah SWT menggambarkan proses persalinan, yang dimulai dengan rasa sakit atau dalam

ilmu kebidanan yang disebut dengan kontraksi, serta posisi ideal dalam persalinan. Kemudian juga, dijelaskan tentang makanan terbaik saat menjelang persalinan dan pasca persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Dan By.Ny. N Di PMB Nurhasanah Kota Pontianak".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. N Dan By.Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada

Ny. N Dan By.Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. N Dan By.Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. N Dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny.N Dan By.Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny.N Dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetrik dan bisa menerapkan asuhan – asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

2. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan istitusi yang terkait

3. Bagi Pengguna Selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan pegalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai teori.

NPP. 6171052A2000001

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N.

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal Juli 2023 sampai bayi berusia 9 bulan.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di PMB Nurhasanah Kota Pontianak dan dilakukan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

| No | Nama Tahun | Judul | Metode Penelitian | Hasil |
|----|--------------------------|--|---|--|
| 1. | Nuraini (2023) | Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M Dan By.Ny.M Di Klinik Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney |
| 2. | Vina Khoirul Ummah 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney |
| 3. | Mardianita Aulia Icwanti | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di PM B Elly Gustiarti | Metode penelitian ini menggunakan obsevasional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi |

Sumber: Nuraini (2023), Vina Khairul Ummah (2020), Mardianita Aulia Icwanti (2020)

Penelitian yang akan dilakukan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan pada Ny.N dan By.Ny.N di wilayah Kota Pontianak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.